

Simbolisasi persahabatan dalam konteks multikultural dalam Film monsieur Ibrahim et les Fleurs du Coran = Friendship Symbolization in a Multicultural Context of Monsieur Ibrahim et les Fleurs du Coran Movie

Syafira Maharani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20502131&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada tahun 1950-an, Nouvelle Vague dianggap sebagai salah satu gerakan sinematik paling berpengaruh dalam sejarah. Gerakan ini bertepatan dengan periode les trentes glorieuses yang membawa Prancis ke periode tiga puluh tahun keemasannya karena pertumbuhan ekonomi yang pesat. Artikel ini berfokus pada simbolisasi persahabatan dalam konteks multikultural dalam film Monsieur Ibrahim et les Fleurs du Coran oleh Eric-Emmanuel Schmitt. Monsieur Ibrahim et les Fleurs du Coran adalah sebuah film tentang seorang remaja lelaki Yahudi bernama Momo yang bersahabat dengan seorang pria Muslim tua bernama Ibrahim. Persahabatan yang ada di lingkungan multikultural menciptakan simbol persahabatan yang muncul secara implisit. Dengan

menggunakan metode studi kajian sinema, analisis dimulai dengan menggambarkan struktur dan strategi naratif yang mencakup alur dan latar, kemudian aspek sinematografi meliputi visual, audio dan musik. Alur dalam film ini didorong oleh persahabatan Momo dan Ibrahim yang melibatkan latar belakang budaya yang berbeda. Dengan menggunakan studi semiotik oleh Roland Barthes, hasil analisis yang lebih dalam menunjukkan makna di balik objek persahabatan yang muncul di antara tokoh dalam film. Kemurnian, toleransi, dan filosofi kehidupan ditemukan dalam objek yang muncul dalam film. Aspek multikultural dalam film ini tidak hanya berisi tentang ras dan agama, tetapi juga hubungan antar generasi.

.....In 1950s, Nouvelle Vague is considered as one of the most influential cinematic movement of history. This movement coincided with les trentes glorieuses period that brought France to thirty years of golden period because a rapid economic growth. This article focuses on the symbolization of friendship in a multicultural context in the film Monsieur Ibrahim et les Fleurs du Coran by Eric-Emmanuel Schmitt. Monsieur Ibrahim et les Fleurs du Coran is a film about a teenage Jewish boy named Momo who had a friendship with an old Muslim man named Ibrahim. The friendship that exists in a multicultural neighborhood creates a symbol of friendship that appears implicitly.

Using the method of cinema study, the analysis begins by describing the structure and narrative strategy that includes plot and settings, then the cinematographic aspects include the visual, audio and music illustration. The plot of the film is driven by the friendship of Momo and Ibrahim that involves different cultural backgrounds. By using semiotic study by Roland Barthes, the results of deeper analysis show the meaning behind the object of friendship that appears between the

characters of the film. Purity, tolerance, and philosophy of life are found in the object that appears in the film. The multicultural aspects in the film are not only contain about race and religion, but also intergenerational-friendly relations. menggunakan metode studi kajian sinema, analisis dimulai dengan menggambarkan struktur dan strategi naratif yang mencakup alur dan latar, kemudian aspek sinematografi meliputi visual, audio dan musik. Alur dalam film ini didorong oleh persahabatan Momo dan Ibrahim yang melibatkan latar belakang budaya yang berbeda. Dengan menggunakan studi semiotik oleh Roland Barthes,

hasil analisis yang lebih dalam menunjukkan makna di balik objek persahabatan yang muncul di antara tokoh dalam film. Kemurnian, toleransi, dan filosofi kehidupan ditemukan dalam objek yang muncul dalam film. Aspek multikultural dalam film ini tidak hanya berisi tentang ras dan agama, tetapi juga hubungan antar generasi.

<hr>

ABSTRACT

In 1950s, Nouvelle Vague is considered as one of the most influential cinematic movement of history. This movement coincided with les trentes glorieuses period that brought France to thirty years of golden period because a rapid economic growth. This article focuses on the symbolization of friendship in a multicultural context in the film Monsieur Ibrahim et les Fleurs du Coran by Eric-Emmanuel Schmitt. Monsieur Ibrahim et les Fleurs du Coran is a film about a teenage Jewish boy named Momo who had a friendship with an old Muslim man named Ibrahim. The friendship that exists in a multicultural neighborhood creates a symbol of friendship that appears implicitly.

Using the method of cinema study, the analysis begins by describing the structure and narrative strategy that includes plot and settings, then the cinematographic aspects include the visual, audio and music illustration. The plot of the film is driven by the friendship of Momo and Ibrahim that involves different cultural backgrounds. By using semiotic study by Roland Barthes, the results of deeper analysis show the meaning behind the object of friendship that appears between the characters of the film. Purity, tolerance, and philosophy of life are found in the object that appears in the film. The multicultural aspects in the film are not only contain about race and religion, but also intergenerational-friendly relations.